

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden



**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr SOEPROAEN KESDAM V BRW/ MALANG
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI
KESEHATAN**



Jl.S. Supriyadi No. 22 Malang(65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
Website : www.itsk-soepraoen.ac.id / Email: rmik.soepraoen@cloudaku.com

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Yth.

Petugas Rekam Medis calon subyek penelitian
Di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang.

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini, mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

Nama : Riska Putri Aprillianingtyas

NIM : 195076

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Studi Kasus Pelaksanaan Ssitem Desentralisasi Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang”. Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan petugas rekam medis untuk menjadi subyek dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon untuk memberikan informasi dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban dijamin kerahasiaannya. Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Malang, 12 Juli 2022

Riska Putri Aprillianingtyas
(195076)

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr SOEPRAOEN KESDAM V BRW/ MALANG
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jl.S. Supriyadi No, 22 Malang(65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website : www.itsk-soepraoen.ac.id / Email: rmik.soepraoen@cloudaku.com



SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Umur :

Alamat :

Menyatakan telah diberi informasi dan bersedia menjadi responden penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul **Studi Kasus Pelaksanaan Sistem Desentralisasi Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang**”.

Saya juga mengharapkan tanggapan dan jawaban yang diberikan sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang di tutup-tutupi. Pada saat saya melakukan pembagian checklist dan juga wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian kami. Kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas petugas RM. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu untuk perekam medis dan informasi kesehatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan petugas RM telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 2022

Subjek Penelitian

(.....)



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr SOEPRAOEN KESDAM V BRW/ MALANG
 PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jl.S. Supriyadi No. 22 Malang(65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website : www.itsk-soepraoen.ac.id / Email : rmik-soepraoen@cloudaku.com



SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Umur : 30 th.
 Alamat : Lawang

Menyatakan telah diberi informasi dan bersedia menjadi responden penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul "Studi Kasus Pelaksanaan Sistem Desentralisasi Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang".

Saya juga mengharapkan tanggapan dan jawaban yang diberikan sesuai dengan sebenarnya tanpa ada yang di tutup-tutupi. Pada saat saya melakukan pembagian checklist dan juga wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian kami. Kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas petugas RM. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu untuk perekam medis dan informasi kesehatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan petugas RM telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 2022
 Subjek Penelitian


 (.....)

Lampiran 3. Lembar Pedoman Wawancara



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr SOEPRAOEN KESDAM V BRW/ MALANG
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jl.S. Supriyadi No, 22 Malang(65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website : www.itsk-soepraoen.ac.id / Email: rmik.soepraoen@cloudaku.com

**PEDOMAN WAWANCARA**

“Studi Kasus *Pelaksanaan Sistem Desentralisasi Rekam Medis di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang*”

A. Karakteristik Informan

Kode Informan : w-ik
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Bagian/Unit : Rekam Medis

B. Daftar Pertanyaan :**a. Sistem Desentralisasi**

- 1) Bagaimana alur penyimpanan berdasarkan sistem desentralisasi rekam medis di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang?

“Itu untuk penyimpanan khusus rawat jalan raknya dibedakan beberapa poli, mulai dari poli anak, poli umum & poli gigi, poli kandungan, poli bedah & poli syaraf”

- 2) Apakah terjadi penumpukan berkas rekam medis di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang?

“kalau untuk terjadinya penumpukan jelas ada karena ruangan fillingnya yang sempit yang terbatas, dan juga kita penyimpanannya desentralisasi”

- 3) Apakah letak penyimpanan berkas rekam medis dibedakan menjadi beberapa tempat? Mengapa!

“Iya kita kan sistem penyimpanannya desentralisasi ya, jadi kita bedakan setiap rak penyimpanan setiap polinya karena agar memudahkan dalam pengambilan sama pengembalian berkas untuk diantar kesetiap polinya”

- 4) Bagaimana pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang?

“Kita untuk kesana sudah sesuai prosedur ya karena untuk berkas rekam medis ini sangat rahasia jadi misalkan ada unit lain yang mau meminjam berkas rekam medis, kita harus menulis dulu di buku peminjaman seperti itu. Nanti khusus petugas rekam medis yang bagian filing kita harus bisa mengambil dan untuk tujuannya seperti apa”

- 5) Berapakah jumlah petugas rekam medis berdasarkan tingkat pendidikan di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang?

“Untuk jumlah petugas rekam medis kita ada 8 orang, yang 3 ini d3 rekam medis yang 5 ini hanya pendidikan sma”

- 6) Berapakah jumlah petugas rekam medis dibagian filing di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang?

“Untuk dibagian filing rawat jalan itu kita ada 2 jadi yang di rawat inap juga kita ada 2”

- 7) Adakah SOP tentang bagian penyimpanan pada berkas rekam medis ?

“Ada”

b. Hambatan Sistem Penyimpanan

- 8) Adakah hambatan dalam pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang?

“Kalau untuk hambatan penyimpanan kita memang selalu ada ya, karena memang terkadang itu dengan posisi ruangnya yang sempit seperti itu karena kita penyimpanannya juga ada yang salah letak”

- 9) Apakah di ruang filing ada petugas khusus filing?

“ada, untuk dibagian filing ada 4 orang yang dibagi di bagian rawat jalan 2 dan rawat inap 2”

c. Dampak Sistem Penyimpanan Desentralisasi

- 10) Apa saja hal-hal yang menyebabkan terjadinya *missfile*?

“untuk hal yang menyebabkan missfile itu biasanya karena banyaknya dokumen rekam medis yang harus disediakan dan dikembalikan”

11) Bagaimana alur penyimpanan berdasarkan sistem penomoran rekam medis di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang?

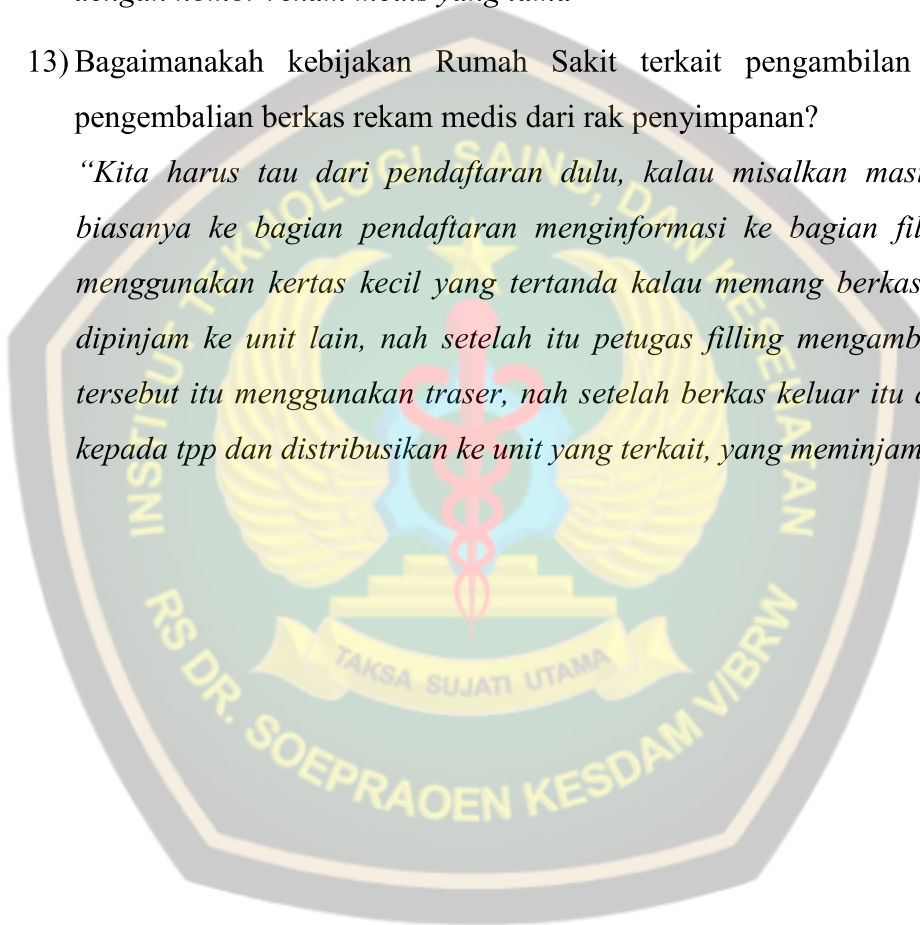
“Penyimpanannya kita memakai angka akhir terminal digit filling”

12) Apa dampak / akibat terjadinya penomoran ganda rekam medis ?

“Dampaknya ya menghambat kita dalam melakukan penyimpanan, tetapi kalau misalkan terjadi penomoran ganda kita langsung menggabungkan dengan nomor rekam medis yang lama”

13) Bagaimanakah kebijakan Rumah Sakit terkait pengambilan maupun pengembalian berkas rekam medis dari rak penyimpanan?

“Kita harus tau dari pendaftaran dulu, kalau misalkan masien lama biasanya ke bagian pendaftaran menginformasi ke bagian filling dan menggunakan kertas kecil yang tertanda kalau memang berkas itu mau dipinjam ke unit lain, nah setelah itu petugas filling mengambil berkas tersebut itu menggunakan traser, nah setelah berkas keluar itu diberikan kepada tpp dan distribusikan ke unit yang terkait, yang meminjam”





YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr SOEPRAOEN KESDAM V BRW/ MALANG
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jl.S. Supriyadi No, 22 Malang(65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website : www.itsk-soepraoen.ac.id / Email: rmik.soepraoen@cloudaku.com



PEDOMAN WAWANCARA

*“Studi Kasus Pelaksanaan Sistem Desentralisasi Rekam Medis di Rumah Sakit
 Siti Miriam Lawang”*

A. Karakteristik Informan

Kode Informan : w-iu1
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Bagian/Unit : Rekam Medis

B. Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana alur penyimpanan berkas rekam medis Rumah Siti Miriam Lawang ?

“Untuk awal penyimpanannya kita mengambil dulu di tempat pendaftaran karena memang untuk yang dari poli poli kembalinya langsung ke tempat pendaftaran, nah petugas filling itu mengambilnya dari situ kita lihat dulu kita crosscheck dulu apakah sudah lengkap atau belum, kalau belum lengkap kita kembalikan lagi, kalau sudah lengkap kita sensus kemudian kita kembalikan sesuai letaknya di awal”

2. Bagaimana sistem penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang?

“Sistemnya kita menggunakan desentralisasi ya mba, jadi itu rawat jalan sama rawat inapnya dibedakan raknya, gitu”

3. Apakah ada faktor kendala dalam melaksanakan kegiatan penyimpanan berkas rekam medis?

“jelas ada ya, dengan rak penyimpanan yang tidak begitu luas, raknya di isi berkas terlalu banyak jadi berkasnya kadang tidak begitu tersusun rapi juga”

4. Apakah yang dilakukan petugas jika terjadi salah letak penyimpanan,kehilangan, kerusakan, maupun duplikasi berkas rekam medis?

“kita telurusi dari awal, misalkan dia awalnya pinjamnya dari unit mana kita crosscheck lagi nah setelah itu kita lihat kita acak dulu kita lihatnya dari angka terakhir, nah kalau memang sudah nggak ada mungkin dia terselip di angka tengah kita bolak balik angkanya kalau memang tidak ada kita biasanya mencari di rak rak yang lain, jadi kita harus satu persatu”





YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr SOEPRAOEN KESDAM V BRW/ MALANG
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jl.S. Supriyadi No, 22 Malang(65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website : www.itsk-soepraoen.ac.id / Email: rmik.soepraoen@cloudaku.com



PEDOMAN WAWANCARA

“Studi Kasus Pelaksanaan Sistem Desentralisasi Rekam Medis di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang”

A. Karakteristik Informan

Kode Informan : w-iu2
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Bagian/Unit : Rekam Medis

B. Daftar Pertanyaan :

5. Bagaimana alur penyimpanan berkas rekam medis Rumah Siti Miriam Lawang ?

“Penyimpanannya ambil dulu di pendaftaran, setelah itu diambilkan petugas filling, sesudah pengambilan dicek dulu kelengkapannya kita, lengkap di sensus kemudian dikembalikan ke rak”

6. Bagaimana sistem penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang?

“sistem yang dipakai kita desentralisasi dimana rak penyimpanan rawat jalan dan rawat inap berbeda tempatnya, untuk rak penyimpanan rawat jalan lebih dekat dengan pendaftaran”

7. Apakah ada faktor kendala dalam melaksanakan kegiatan penyimpanan berkas rekam medis?

“Ada, kita ini kan kekurangan petugas ya di bagian filling jadi akan mungkin terjadi missfile salah letak, salah ngambil berkas apalagi kalau pas rame-ramenya poli ya mba”

8. Apakah yang dilakukan petugas jika terjadi salah letak penyimpanan,kehilangan, kerusakan, maupun duplikasi berkas rekam medis?

“kita telurusi dari awal, misalkan dia awalnya pinjamnya dari unit mana kita crosscheck lagi nah setelah itu kita lihat kita acak dulu kita lihatnya dari angka terakhir, nah kalau memang sudah nggak ada mungkin dia terselip di angka tengah kita bolak balik angkanya kalau memang tidak ada kita biasanya mencari di rak rak yang lain, jadi kita harus satu persatu”



Lampiran 4. Tabel Reduksi Data Wawancara

Kategori	Pemadatan Fakta	Sintesisasi
Prosedur Penyimpanan	Untuk jumlah petugas rekam medis kita ada 8 orang, yang 3 ini d3 rekam medis yang 5 ini hanya pendidikan sma (w5-ik)	Terdapat 8 petugas rekam medis, 3 orang lulusan D3 rekam medis dan 5 diantaranya pendidikan SMA.
	Untuk dibagian filling rawat jalan itu kita ada 2 jadi yang di rawat inap juga kita ada 2 (w6-ik)	Sedangkan untuk pembagian petuags filling dibagi lagi untuk bagian rak penyimpanan rawat jalan 2 petugas, dan rawat inap 2 petugas rekam medis.
	Sistemnya kita menggunakan desentralisasi ya mba, jadi itu rawat jalan sama rawat inapnya dibedakan raknya, gitu (w6-iu)	Ruang penyimpanan di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang menggunakan sistem desentralisasi. Sedangkan sistem penomorannya
	sistem yang dipakai kita desentralisasi dimana rak penyimpanan rawat jalan dan rawat inap berbeda tempatnya, untuk rak penyimpanan rawt jalan lebih dekat dengan pendaftaran (w2.6-iu)	terbagi menjadi dua yaitu TDF dan SNF.
	Itu untuk penyimpanan khusus rawat jalan raknya dibedakan beberapa poli, mulai dari poli anak, poli umum & poli gigi, poli kandungan, poli bedah & poli syaraf (w1-ik)	Ruang penyimpanan di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang menggunakan sistem desentralisasi. Sedangkan sistem penomorannya
	Penyimpanannya kita memakai angka akhir terminal digit filling (w11-ik)	terbagi menjadi dua yaitu TDF dan SNF.
	Kita untuk kesana sudah sesuai prosedur ya karena untuk berkas rekam medis ini sangat rahasia jadi misalkan ada unit lain yang mau meminjam berkas rekam medis, kita harus menulis dulu di buku peminjaman seperti itu. Nanti khusus petugas rekam medis yang bagian filling kita harus bisa mengambil dan untuk tujuannya seperti apa (w4-ik)	Penyimpanan berkas rekam medis sudah berdasarkan SOP yang berlaku di rumah sakit. Untuk prosedur peminjaman berkas, petugas wajib menulis terlebih dahulu di buku peminjaman kemudian petugas <i>filling</i> akan mengambil berkas.
	Kita harus tau dari pendaftaran dulu, kalau	Alur prosedur pengambilan dan

	<p>misalkan masien lama biasanya ke bagian pendaftaran menginformasi ke bagian filling dan menggunakan kertas kecil yang tertanda kalau memang berkas itu mau dipinjam ke unit lain, nah setelah itu petugas filling mengambil berkas tersebut itu menggunakan traser, nah setelah berkas keluar itu diberikan kepada tpp dan distribusikan ke unit yang terkait, yang meminjam (w13-ik)</p>	<p>pengembalian berkas khusus rawat jalan diambil langsung ditempat pendaftaran yang kemudian menginformasikan ke bagian filling dan menggunakan kertas kecil sebagai tanda bahwa berkas akan dipinjam ke unit lain. Namun saat pengembalian, berkas akan dicrosscheck terlebih dahulu kelengkapannya.</p>
	<p>Penyimpanannya ambil dulu di pendaftaran, setelah itu diambilkan petugas filling, sesudah pengambilan dicek dulu kelengkapannya kita, lengkap di sensus kemudian dikembalikan ke rak (w2.6-iu)</p>	
	<p>Untuk awal penyimpanannya kita mengambil dulu di tempat pendaftaran karena memang untuk yang dari poli poli kembalinya langsung ke tempat pendaftaran, nah petugas filling itu mengambilnya dari situ kita lihat dulu kita crosscheck dulu apakah sudah lengkap atau belum, kalau belum lengkap kita kembalikan lagi, kalau sudah lengkap kita sensus kemudia kita kembalikan sesuai letaknya di awal (w1.1-iu)</p>	<p>Alur prosedur pengambilan dan pengembalian berkas khusus rawat jalan diambil langsung ditempat pendaftaran yang kemudian menginformasikan ke bagian filling dan menggunakan kertas kecil sebagai tanda bahwa berkas akan dipinjam ke unit lain. Namun saat pengembalian, berkas akan dicrosscheck terlebih dahulu kelengkapannya.</p>
	<p>Kalau untuk hambatan penyimpanan kita memang selalu ada ya, karena memang terkadang itu dengan posisi ruangnya yang sempit seperti itu karena kita penyimpanannya juga ada yang salah letak (w8-ik)</p>	<p>Di rumah sakit Siti Miriam Lawang yang menjadi hambatan adalah minimnya ruang penyimpanan berkas rekam medis yang kemudian akan memicu adanya penumpukan berkas, yang mengakibatkan salah letak dalam penyimpanan berkas rekam medis.</p>
Hambatan Sistem	<p>jelas ada ya, dengan rak penyimpanan yang tidak begitu luas, raknya di isi berkas</p>	<p>Ruang penyimpanan yang kurang luas, banyaknya berkas yang</p>

Penyimpanan	terlalu banyak jadi berkasnya kadang tidak begitu tersusun rapi juga (w3-iu)	masuk kedalam rak penyimpanan membuat berkas kurang tersusun dengan rapi.
	untuk hal yang menyebabkan missfile itu biasanya karena banyaknya dokumen rekam medis yang harus disediakan dan dikembalikan (w10-ik)	Hal yang menyebabkan <i>missfile</i> di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang adalah banyaknya dokumen yang harus disediakan dan dikembalikan setiap harinya, dengan demikian dapat menghambat dalam melakukan penyimpanan. Tetapi jika terjadi penomoran ganda pada berkas rekam medis, petugas langsung menggabungkan berkas tersebut dengan berkas yang lama dan nomor rekam medis yang lama.
Dampak Sistem Desentralisasi	Dampaknya ya menghambat kita dalam melakukan penyimpanan, tetapi kalau misalkan terjadi penomoran ganda kita langsung menggabungkan dengan nomor rekam medis yang lama (w12-ik)	Hal yang menyebabkan <i>missfile</i> di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang adalah banyaknya dokumen yang harus disediakan dan dikembalikan setiap harinya, dengan demikian dapat menghambat dalam melakukan penyimpanan. Tetapi jika terjadi penomoran ganda pada berkas rekam medis, petugas langsung menggabungkan berkas tersebut dengan berkas yang lama dan nomor rekam medis yang lama.
	kalau untuk terjadinya penumpukkan jelas ada karena ruangan fillingnya yang sempit yang terbatas, dan juga kita penyimpanannya desentralisasi (w2-ik)	
	kita telurusi dari awal, misalkan dia awalnya pinjamnya dari unit mana kita crosscheck lagi nah setelah itu kita lihat kita acak dulu kita lihatnya dari angka terakhir, nah kalau memang sudah nggak ada mungkin dia terselip di angka tengah kita bolak balik angkanya kalau memang tidak ada kita biasanya mencari di rak rak yang lain, jadi kita harus satu persatu (w1.8-iu)	

Lampiran 5. Lembar Pedoman Observasi



**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN**



RS dr SOEPRAOEN KESDAM V BRW/ MALANG
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jl.S. Supriyadi No, 22 Malang(65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website : www.itsk-soepraoen.ac.id / Email: rmik.soepraoen@cloudaku.com

CHECK LIST PEDOMAN OBSERVASI

*“Studi Kasus Pelaksanaan Sistem Desentralisasi Rekam Medis di Rumah Sakit
 Siti Miriam Lawang”*

No	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Terdapat <i>Standar Operasional Procedure</i> (SOP) dalam pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis	✓		Di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang sudah terdapat SOP sesuai rumah sakit pada bagian pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis (Ob.)
2.	Terdapat langkah langkah kerja tertempel pada ruang kerja petugas	✓		Pada setiap unit bagian terdapat langkah langkah kerja.
3.	Terdapat kartu petunjuk keluar berkas rekam medis dari rak penyimpanan	✓		Sudah menggunakan tracer untuk penanda berkas rekam medis keluar dari <i>filling</i> .
4.	Mengamati keadaan ruang pengelolaan rekam medis	✓		Ruang rekam medis cukup memadai.
5.	Adanya rak penyimpanan berkas rekam medis	✓		Terdapat beberapa rak penyimpanan di ruang <i>filling</i> baik rawat jalan maupun rawat inap.
6.	Terjadi kepadatan berkas rekam medis di rak penyimpanan	✓		Pada ruang <i>filling</i> terdapat rak yang sudah melebihi kapasitas, yang mengakibatkan kepadatan berkas rekam medis.

Lampiran 6. Lembar Konsultasi







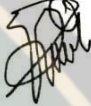



YAYASAN WAHANA BHAkti KARYA HUSADA
 INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
 RS dr. SOEPRAOEN
 PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jalan Sudanco Supriadi nomor 22 Malang 65147 Telp: (0341) 351275 Fax: (0341) 351310
 Website: www.wbhk.kesdam.vibrw.ac.id Email: wbh@wbhk.kesdam.vibrw.ac.id



LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH
D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Nama : RISKa PUTRI APRILIANINGTAS
 NIM : 195076
 Dosen Pembimbing : 1. Fita Rusdian Ikawati, SE,MM
 2. Retno Dewi Priscanti, M.P.H S. ST
 Judul Karya Tulis Ilmiah
 Studi Kasus Pelaksanaan Sistem Desentralisasi Rekam Medis
 di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang

No	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf
1.	Konsul judul penelitian		
2.	Revisi latar belakang, tujuan, bab I - III sesuai dengan template.	14/2021. /6	
3.	revisi bab II	25/2021. /6	
4.	revisi bab I, II, III		
5.	revisi + kuesioner buat ?	13/9/2021	

No	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf
6	revisi tujuan, fokus penelitian Bab I, II, III	17/2022 02	
7	revisi kerangka konsep	09/03 2022	
8	Konsul KTI	07/03 2022	
9	revisi bab IV, V	08/07, 2022	
10	revisi bab IV, V, pembahasan, kesimpulan	12/07/2022	
11	bab IV, V	13/07/2022	
12	ACC Ujian Semhas Dospem I	13/07/2022	
12	Acc Ujian Semhas dospem II	13/07/2022	

Lampiran 7. Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis



Gambar 1. Rak Penyimpanan Rekam Medis Rawat Jalan



Gambar 2. Berkas Rekam Medis Rawat Jalan



Gambar 3. Rak Penyimpanan Rekam Medis Rawat Inap

